


Workshop Penggunaan Moodle Bagi Guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

Astuti¹, Sity Rahmy Maulidya², Hafizah Risali³, Irfan Firdaus⁴, Lina Suryani⁵, Samsudin Duha⁶, Sekedar Halawa⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Jl. Tuanku Tambusai No.23, Bangkinang, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau

E-mail: astutimasnur@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.327>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Desember 2023

Revised: 26 Desember 2023

Accepted: 29 Desember 2023

Kata Kunci: Lokakarya, Moodle, Guru

Keywords: Workshop, Moodle, Teacher



ABSTRACT

Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota dalam memanfaatkan Moodle sebagai platform pembelajaran daring. Moodle dipilih karena merupakan Learning Management System (LMS) yang populer dan mudah diakses, memungkinkan guru untuk membuat, mengelola, dan memantau proses pembelajaran secara lebih efektif. Kegiatan workshop meliputi pengenalan dasar Moodle, pembuatan kursus, pengelolaan materi ajar, hingga evaluasi melalui fitur-fitur yang ada di Moodle. Metode yang digunakan dalam workshop ini adalah pelatihan tatap muka, simulasi, serta praktik langsung menggunakan platform Moodle. Diharapkan setelah mengikuti workshop ini, para guru dapat lebih terampil dalam menggunakan Moodle untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengadaptasi teknologi dalam proses pendidikan.

This workshop aims to improve the competency of teachers at SMA Negeri 1 Bangkinang Kota in utilizing Moodle as an online learning platform. Moodle was chosen because it is a popular and easily accessible Learning Management System (LMS), allowing teachers to create, manage and monitor learning processes more effectively. Workshop activities include a basic introduction to Moodle, course creation, management of teaching materials, and evaluation using the features available in Moodle. The methods used in this workshop are face-to-face training, simulations and direct practice using the Moodle platform. It is hoped that after attending this workshop, teachers will be more skilled in using Moodle to support teaching and learning activities at SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, so that they can improve the quality of learning and adapt technology in the educational process.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Partasiwi et al. (2023). Workshop Penggunaan Moodle Bagi Guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, 2 (2) 157-160. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.327>

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan menjadi hal yang sangat penting. Penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyampaian materi kepada siswa. Salah satu platform yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran daring adalah Moodle, sebuah *Learning Management System* (LMS) yang memiliki fitur lengkap untuk pengelolaan pembelajaran, seperti penyediaan materi, penugasan, diskusi, dan evaluasi secara online.

SMA Negeri 1 Bangkinang Kota merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Kampar. Fasilitas ICT yang ada berupa lab komputer, fasilitas dan LCD di setiap ruang kelas untuk media pembelajaran. Adanya lab komputer, dan LCD tersebut diadakan sebagai salah satu sarana pembelajaran dan juga sebagai media pembelajaran guru. Dengan adanya fasilitas komputer, dan LCD tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga bisa meningkatkan

prestasi siswa. Akan tetapi, fasilitas yang sudah tersedia tersebut belum diikuti dengan adanya fasilitas E learning yang terpadu dalam program sekolah. Selain itu, guru-guru yang ada juga belum memanfaatkan fasilitas ICT yang ada di sekolah untuk media pembelajaran secara optimal. Dengan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi para guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota untuk mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada untuk menunjang keefektifan pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota akan memiliki sistem *E learning* yang terpadu di Sekolah, dan juga para guru lebih mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk media pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat ditingkatkan.

METODE

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.
- b. Melakukan penyusunan materi pelatihan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

2. Pelaksanaan

- a. Menjelaskan mengenai pentingnya pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.
- b. Menjelaskan peran media pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.
- c. Menjelaskan penggunaan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.
- d. Merancang pembuatan aplikasi pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pembuatan media pembelajaran. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan dan penerapan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota oleh para guru mitra. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah aplikasi *Moodle*.

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penggunaan moodle. Kendala yang dihadapi sebagian besar guru dalam penggunaan aplikasi moodle adalah kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan laptop, kurangnya kemampuan guru dalam membuat kelas pada aplikasi moodle. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam mengaplikasikan moodle dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama dalam penerapannya pada pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kelompok kerja guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota (3) Penyusunan program pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa workshop penggunaan *moodle* bagi guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

Materi pada Sosialisasi

Pelatihan E learning di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2020, bertempat di laboratorium komputer. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan membuat e learning menggunakan *Moodle* kepada guru serta membuat media pembelajaran ke dalam e learning yang telah dibuat untuk membantu proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru mampu mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada di sekolah. Akan tetapi, pada saat akan dilakukan pelatihan ternyata SMA Negeri 1 Bangkinang Kota sudah membuat e learning sekolah. E learning yang dibuat juga menggunakan *moodle*. Dengan demikian, e learning yang dibuat sesuai dengan yang direncanakan dalam program pengabdian masyarakat. E learning yang dibuat masih belum bisa diakses secara online. Hal ini dikarenakan sekolah masih ingin menyempurnakan isi dan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa untuk menggunakannya terlebih dahulu

Setelah SMA Negeri 1 Bangkinang Kota membuat e learning menggunakan *moodle*, maka langkah selanjutnya ialah memberikan pelatihan kepada guru-guru dan siswa. Pelatihan dilakukan secara bergelombang karena keterbatasan instruktur dan sarana untuk praktik. Dalam kegiatan pelatihan yang dijadikan satu dengan kegiatan program pengabdian masyarakat, jumlah guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 65 orang. Untuk guru yang belum mengikuti pelatihan e learning bulan juli, maka mereka akan mendapatkan pelatihan pada gelombang selanjutnya.. Materi yang disampaikan dalam pelatihan terdiri dari pengenalan tentang E learning dan Moodle, pembuatan profil guru dan mata pelajaran, serta Up load materi dan pembuatan quiz 1. Pengenalan tentang E learning dan Moodle Pada materi pengenalan e learning dan moodle, peserta pelatihan diberikan materi tentang apa itu e learning beserta dengan manfaat yang bisa diambil ketika menggunakan e learning dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peserta pelatihan diperkenalkan dengan beberapa macam software e learning beserta dengan kelebihan dan kekurangannya. Di materi terakhir, disampaikan tentang software moodle yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk guru SMA. Moodle cocok untuk guru karena mudah digunakan, gratis, tidak memerlukan spesifikasi computer yang tinggi untuk operasinya serta bisa dioperasikan secara offline maupun online. Pembuatan profil guru dan mata pelajaran Pada materi ini, peserta pelatihan terlebih dahulu mendapatkan materi tentang bagaimana pembuatan profil guru dan mata pelajaran masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Setelah itu, setiap peserta diminta untuk

Mempraktikkan secara mandiri. Pada saat praktik, mayoritas peserta perlu mendapatkan bimbingan secara individu. Hal ini sangat diperlukan karena mayoritas peserta sudah berusia lebih dari 45 tahun sehingga memerlukan bimbingan yang lebih intensif.. Materi mata pelajaran produktif yang sudah dibuat oleh guru 3. Up load materi dan pembuatan quiz Materi terakhir adalah up load materi serta pembuatan quiz. Peserta diberikan materi terlebih dahulu tentang cara mengupload materi dan pembuatan soal dalam program moodle. Mengupload materi dapat menggunakan fasilitas up load maupun menggunakan fasilitas jaringan (link) dengan sumber materi yang lain seperti internet. 11 Gambar 4. Contoh materi yang sudah di up load oleh guru Setelah mengupload materi, peserta dilatih membuat soal dalam bentuk pilihan ganda, essay, benar-salah, menjodohkan, dan isian singkat. Setelah materi, peserta diminta untuk membuat secara individu sesuai dengan mata pelajarannya masing-

masing. Seperti pada saat materi kedua, peserta juga harus mendapatkan bimbingan secara individu supaya lebih jelas. Gambar 5. Contoh soal yang sudah dibuat oleh guru Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan e learning di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan program yang dilakukan sangat sesuai dengan program yang dilaksanakan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Kesulitan yang dialami pada saat pelatihan ialah beberapa guru sudah terhitung senior sehingga kurang cepat dalam menggunakan computer dan perlu mendapatkan bimbingan dari instruktur secara individu. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan baik. Hasilnya ialah semua guru sudah mengetahui penggunaan e learning serta membuat mata pelajaran, profil guru, up load materi, dan membuat soal dalam e learning di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.

Persiapan Workshop Penggunaan Moodle Bagi Guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

Dalam proses pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

1. Penentuan Materi
Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu menjelaskan pentingnya penggunaan pembelajaran e-learning berbasis moodle dalam proses pembelajaran, serta penggunaan aplikasi moodle.
2. Persiapan Perlengkapan Pelatihan
Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SDN 016 Bangkinang.
3. Tempat Pelatihan
Tempat pelatihan dilakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota untuk memudahkan kelompok kerja guru dalam menghadiri pelatihan tersebut.

Persiapan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Kelompok Kerja Guru

1. Penentuan Materi
Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu workshop penggunaan moodle bagi guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.
2. Persiapan Perlengkapan Pelatihan
Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran.
3. Tempat Pelatihan
Tempat pelatihan dilakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota untuk memudahkan kelompok kerja guru tersebut menghadiri pelatihan.

SIMPULAN

Pelatihan e learning bagi guru-guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota” ialah : 1. Guru ICT sudah membuat e learning yang bisa diakses melalui jaringan local (Local Area Network) yang ada di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. 2. Guru-guru yang mengikuti pelatihan telah dapat membuat profil guru, membuat materi pembelajaran, membuat soal dan penugasan kepada siswa menggunakan e learning.

REFERENSI

- Bloomsburg. 2006. E-Learning Concepts and Techniques. E Book. Institute for Interactive Technologies, Bloomsburg University of Pennsylvania, USA
- Direktorat Pembinaan SMK. 2008. Garis-Garis Besar Besar Program Pembinaan SMA Tahun 2008. Jakarta : Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sapto Salimo, (2000), Panduan Praktis E-learning, Yogyakarta: Andi Offset.
<http://www.itelkom.ac.id/library/index.php?view=article&catid=25:industri&id=22> e-learning&option=com_content&Itemid=15
- <http://www.dipanegara.ac.id/elearning/mod/forum/discuss.php?d=2>